

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan sepanjang hidup, karena sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Pendidikan menurut Witarsa et al. (2020) adalah upaya yang dilakukan untuk membentuk tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berkaitan dengan masalah pendidikan salah satu aspeknya yaitu disiplin siswa yang merupakan salah satu faktor kegiatan siswa yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak akan berhasil apabila tidak ada usaha dan kesadaran untuk selalu hidup disiplin.

Pendidikan tidak hanya dilakukan melalui pendidikan di sekolah saja akan tetapi bisa dimulai dari hal yang paling dasar yaitu keluarga (Soegeng, 2017). Jalur pendidikan pertama kali yang harus ditempuh anak yaitu jalur pendidikan informal yang dilakukan dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah tempat yang tepat untuk masa pertumbuhan dan perkembangan anak (Tyaningtyas et al., 2021).

Dalam pembentukan karakter pada anak, orang tua dan pendidik perlu memperhatikan cara tepat yang dapat digunakan. Seperti halnya dalam dunia pendidikan yaitu dengan menerapkan sikap disiplin. Disiplin adalah hal yang harus dimiliki oleh siapa saja yang ada dalam lingkup pendidikan terutama peserta didik. Hal tersebut perlu dilakukan karena pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa itu sangat besar. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa itu sifatnya tidak sementara tetapi akan terus dibawa oleh siswa sampai kapanpun atau bahkan bisa dibawa sampai dunia kerja mereka nanti dan pada akhirnya prestasi belajar ini akan membawa nama baik bagi Indonesia dimata dunia (Simbolon, 2020).

Disiplin merupakan suatu kesadaran untuk menaati aturan yang telah dibuat baik dalam masyarakat maupun sekolah (Ristiana et al., 2020). Sikap disiplin adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan. Karena dalam proses pembelajaran menuntut untuk adanya sikap disiplin siswa agar mematuhi ketertiban untuk menyelesaikan serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam memenuhi proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan siswa dalam disiplinnya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang mempunyai cara belajar yang efektif kemungkinan dalam mencapai hasil belajarnya akan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki cara belajar yang tidak efektif (Sugiarto et al., 2019).

Dalam proses belajar yang efektif dan efisien diperlukan kesadaran disiplin dan motivasi belajar yang tinggi dari setiap siswa. Siswa yang mempunyai sikap disiplin dalam belajarnya akan berusaha untuk mengatur dan menggunakan teknik dan strategi belajar yang tepat. Dengan sikap disiplin membuat siswa mempunyai kecakapan dalam menangani cara belajar yang baik juga merupakan proses menuju pembentukan karakter yang baik.

Belajar adalah kegiatan inti dari semua proses pendidikan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi sesudah mendapatkan pengalaman baru. Secara psikologis, belajar diartikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku (baik dalam pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan) untuk mendapatkan respon yang dibutuhkan dalam interaksi dengan lingkungan sekitar secara efisien (Salam & Anggraini, 2018). Kegiatan belajar dilakukan dimulai dari awal kehidupan dan berlangsung secara terus menerus sampai akhir hayat. Belajar itu memiliki kelebihan, baik untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain.

Disiplin belajar merupakan salah satu cara dalam membantu anak supaya dapat mengembangkan kemampuan diri mereka selama proses pembelajaran (Wantah, 2015). Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain, disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, serta disiplin dalam menaati tata tertib sekolah. Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang berlaku serta wajib untuk dipatuhi oleh setiap siswa, misalnya aturan dalam berpakaian, masuk jam

belajar, dan jam istirahat. Selain itu peraturan juga mengenai apa yang harus dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan di dalam kelas saat proses belajar. Biasanya guru memiliki peraturan tersendiri di luar peraturan sekolah dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajarnya.

Salah satu faktor dalam pembentukan disiplin belajar adalah orang tua. Karena peran orang tua dalam dunia pendidikan bagi anak-anaknya sangatlah besar. Komunikasi yang efektif antara anak dengan orang tua akan menjalin hubungan baik antar keduanya, sehingga permasalahan remaja seperti masalah dalam belajar ataupun kesulitan di sekolah dapat dengan mudah terselesaikan. Hal ini dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Setianingsih, 2017).

Seiring dalam perkembangan zaman orang tua menyerahkan pendidikan anak ke lembaga pendidikan, baik sekolah umum ataupun madrasah. Bukan lepas dari tanggung jawabnya, mereka tetap mendidik anak dengan memberikan perhatian ataupun dengan memantau kegiatan belajar anak. Orang tua memberikan kepercayaan pendidikan anak kepada guru, mereka yakin bahwa guru mampu memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak (Istighfarin, 2021).

Sebagian besar wali murid di SD Negeri 4 Bulungan merupakan pekerja sebagai buruh *garment*. Mengenai pendidikan anak, orang tua merasa tidak mempunyai waktu dalam pendampingan belajar ketika di rumah dan tidak memperhatikan mengenai hasil belajar anaknya. Sehingga dengan sepenuhnya orang tua menyerahkan tanggung jawab belajar anak kepada pihak sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 4 Maret 2023 terhadap siswa kelas 5 di SD Negeri 4 Bulungan terdapat beberapa permasalahan yaitu terdapat siswa yang sering tidak masuk tanpa ada alasan sehingga membuat prestasi belajar rendah, penggunaan atribut yang tidak rapi dan tidak lengkap, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, ketika pembelajaran terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, karena sebagian besar sibuk

dengan profesi masing-masing. Sehingga membuat prestasi belajar anak menjadi rendah, dikarenakan tidak ada pendampingan kepada siswa ketika belajar di rumah.

Realita yang terdapat di sekolah saat ini kedisiplinan belajar siswa masih rendah. Upaya yang dilakukan sekolah untuk melakukan penanganan terhadap permasalahan yang terdapat di SD Negeri 4 Bulungan yaitu dengan menasehati siswa yang bersangkutan, apabila siswa tersebut sering melakukannya secara berulang kali, maka guru akan menindak lanjuti dengan cara memanggil siswa yang bersangkutan ke kantor dengan memberikan motivasi dan dorongan. Dan bagi siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah guru memberikan jam tambahan diluar jam pembelajaran.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosiana (2022) penelitian ini menjelaskan bahwa faktor penting dalam pembentukan kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh orang tua. Karena peran orang tua dalam dunia pendidikan bagi anak-anaknya sangatlah besar. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2021) upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dilakukan dengan menerapkan teknik disiplin demokratis dengan membuat peraturan yang tidak mengekang anak, menjalin komunikasi yang baik, serta mengamati perkembangan anak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Khamidah et al. (2021) dalam pembentukan kedisiplinan belajar siswa banyak orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis dikarenakan siswa menjadi bersikap mandiri, dapat mengontrol diri dengan baik dapat membentuk kedisiplinan belajar siswa menjadi rajin mengumpulkan tugas, melaksanakan perintah guru, disiplin waktu dalam belajar semua dapat dilakukan dengan seimbang. Penelitian terdahulu membahas tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan menggunakan pola asuh demokratis. Untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu akan membahas tentang disiplin belajar siswa yang ditinjau dari profesi orang tua.

Sesuai dengan latar belakang tersebut terkait dengan pendidikan karakter, peneliti mengangkat permasalahan mengenai karakter disiplin siswa di sekolah

dasar. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Disiplin Belajar Siswa Ditinjau dari Profesi Orang Tua Kelas 5 SD Negeri 4 Bulungan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi disiplin belajar siswa kelas 5 SD Negeri 4 Bulungan ditinjau dari profesi orang tua?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kondisi disiplin belajar siswa kelas 5 SD Negeri 4 Bulungan ditinjau dari profesi orang tua.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara konseptual teoritis kegunaan dari penelitian ini, diharapkan dapat memperluas dan memperkaya wawasan, konsep dan teori pendidikan keluarga terutama dalam membentuk kedisiplin belajar pada siswa/anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi orang tua, guru, siswa dan peneliti.

a. Bagi Orang Tua

Sebagai evaluasi dan bahan masukan kepada orang tua untuk menanamkan karakter disiplin pada anak ketika di rumah.

b. Bagi Guru

Sebagai evaluasi dan bahan masukan kepada guru dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan menerapkan kedisiplinan belajar ketika di kelas.

c. Bagi Siswa

Sebagai ilmu pengetahuan dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan belajar baik ketika di sekolah ataupun di rumah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai proses untuk mengembangkan kemampuan dalam menuliskan karya ilmiah dan juga menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.

